

## BAB III METODE PENELITIAN

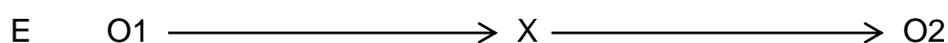
### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja UPT Puskesmas Pagar Jati, Kecamatan Lubuk Pakam dan terdiri dari dua bagian yaitu uji pendahuluan dan penelitian utama. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan April 2024. Pengolahan dan analisis data dilakukan pada bulan Mei 2024.

### B. Tipe dan Rancangan Penelitian

Kajian berikut melibatkan quasi eksperimental dengan pendekatan kuantitatif yang dilaksanakan dengan rancangan *one group pre test-post test design* upaya memahami jenjang pengetahuan dan sikap pada lansia yang menderita hipertensi pada Puskesmas Pagar Jati Kecamatan Lubuk Pakam. (Notoadmojo, 2010).

*Design* yang memanfaatkan hanya pertemuan eksplorasi, tanpa kelompok kontrol/pembanding dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 3. Bentuk Rancangan One Grup Pre-Post Test**

#### Deskripsi

- E : lansia di wilayah kerja puskesmas pagar jati kecamatan lubuk pakam
- O1 : *Pre test*, yaitu pengukuran Pengetahuan Dan Sikap Pada Penderita Hipertensi Yang Lansia sebelum perlakuan
- X : Intervensi edukasi gizi melalui media video
- O2 : *Post test*, yaitu pengukuran tingkat pengetahuan dan sikap pada penderita hipertensi yang lansia sesudah perlakuan.

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi sebuah kajian berikut adalah penderita hipertensi pada Puskesmas Pagar Jati, Kecamatan Lubuk Pakam. Adapun besar populasi pada penelitian ini sebanyak 229 pasien rawat jalan pada Puskesmas Pagar Jati, Kecamatan Lubuk Pakam.

### 2. Sampel

Sampel penting bagi masyarakat yang menjadi objek pemeriksaan (Mochamad, 2016). Pengujian dalam kajian tersebut adalah pasien hipertensi lanjut usia di Puskesmas Pagar Jati Lubuk Pakam. Penentuan sample dalam penelitian ini dipimpin purposive testing procedure atau biasa disebut judgment sampling merupakan metode pemeriksaan dengan memilih pengujian di antara populasi sesuai dengan spesialis yang ideal ( alasan / permasalahan dalam tinjauan), sampai contoh bisa mengatasi kualitas populasi. populasi yang bisa diketahui sebelum (Sugiyono, 2011).

$$n = \frac{N}{1 + N (e^2)}$$

Keterangan : n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = *Standar error* (0,2)

Ukuran populasi (N) penelitian ini, dihitung dengan rumus Slovin, adalah 89 orang, dengan jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e^2)}$$

$$n = \frac{89}{1 + 89 (0.2)^2}$$

$$n = \frac{89}{2,78}$$

$$n = 32$$

Berdasarkan hasil perhitungan, jumlah sampel adalah 32 lansia yang terjadi hipertensi sebagai sampel kajian. Kriteria penelitian berikut yaitu:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria yang bisa digunakan upaya mengarahkan peneliti dalam menentukan populasi yang akan dijadikan sampel untuk penelitian. Karena kriteria advertising ini dapat dijadikan kajian yang objektif, maka dapat digunakan sebagai pertimbangan ilmiah, ketelitian, dan ketepatan dalam menentukan populasi. Karakteristik inklusi kajian berikut yaitu:

- 1) Lansia awal dengan rentan umur 60-74 tahun
- 2) Pasien di Puskesmas Pagar Jati Lubuk Pakam
- 3) Bersedia menjadi responden

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan bagian dari semata-mata tidak dapat dijadikan sampel penelitian karena kriteria tersebut bukan merupakan bagian dari kriteria inklusi. (Sutriyawan, 2021):

- 1) Lansia yang tidak memiliki penyakit hipertensi
- 2) Bukan pasien di Puskesmas Pagar Jati Lubuk Pakam
- 3) Tidak bersedia menjadi responden penelitian

## **D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data**

### **1. Jenis Data**

Kajian berikut menggunakan jenis informasi primer dan sekunder untuk dikumpulkan.

a. Data Primer

Data primer adalah informasi yang datang langsung dari sampel kajian. Data primer untuk kajian berikut adalah:

- Informasi Identitas Responden mencakup identitas, usia, pendidikan terakhir, pekerjaan disatukan proses lembar kuesioner.
- Informasi Pengetahuan dan sikap (didapatkan cara wawancara dengan kuesioner sebelum dan sesudah pemberian intervensi melalui edukasi gizi dengan menonton video tentang definisi hipertensi, gejala dan cara pencegahan hipertensi dan makanan yang wajib dan jangan dimakan pada

penderita hipertensi sebanyak 3 kali untuk pengukuran pengetahuan dan sikap.

- Pada pengumpulan data primer lima mahasiswa bertugas sebagai pencacah nutrisi bagi para peneliti selama semester tersebut VIII Prodi Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika.

#### **b. Data Sekunder**

Data sekunder apakah informasi tersebut diperoleh dari entri buku tahunan yang dibuat oleh para peneliti yang mempelajari hipertensi UPT Puskesmas Pagar Jati Lubuk Pakam pada tahun 2022-2023.

### **E. Tahapan Pemberian Intervensi**

#### **1. Persiapan**

- a. Para pemegang program PTM di UPT Puskesmas Pagar Jati Kecamatan Lubuk Pakam akan diminta memberikan data untuk penelitian ini. Selain itu, lansia penderita hipertensi di Puskesmas Pagar Jati UPT, Kecamatan Lubuk Pakam, wilayah kerja merupakan populasi yang akan diteliti. Setelah itu, dilakukan perbincangan dengan pemegang program tentang penelitian yang dilakukan, termasuk dampak positif dan negatif dari penelitian yang dilakukan. Eksplorasi ini akan dipimpin langsung dengan menghimpun lansia penderita hipertensi di salah satu ruangan (balai desa) di wilayah fungsi UPT Puskesmas Pagar Jati, wilayah Lubuk Pakam diawali dengan pemberian surat aksesibilitas menjadi responden, dalam hal menjadi responden akan langsung diberikan pretest.
- b. Membuat video berisikan materi tentang definisi Hipertensi, faktor gejala hipertensi pada lansia, Pencegahan hipertensi pada lansia dan sumber makanan yang disarankan dan tidak disarankan untuk orang tua yang menderita hipertensi, dengan tiga kali pertemuan yang dimana video dibuat menggunakan canva atau tahap komunikasi platform design grafis yang memungkinkan klien membuat berbagai macam rencana, terutama rekaman, tanpa persyaratan kemampuan rencana dari atas ke bawah. Berikut langkah-langkah untuk membuat video dengan Canva:

- **Masuk atau Daftar ke Akun Canva**  
Buka situs Canva di browser kamu. login pada akun Canva kamu kalau sudah mempunyai, atau buat akun baru jika belum. Jika menggunakan perangkat seluler, unduh aplikasi Canva pada App Store (untuk iOS) atau Google Play Store (untuk Android) dan ikuti langkah-langkah untuk masuk atau mendaftar.
- **Pilih Template Video**  
Setelah masuk kita akan diarahkan ke beranda Canva. Klik atau ketuk opsi "Buat desain" dan pilih "Video". Canva juga menawarkan berbagai template video yang bisa kita pilih, sesuai dengan tujuan dan gaya yang diinginkan. kita bisa mencari template yang sesuai dengan kata kunci atau menjelajahi kategori yang tersedia.
- **Tambahkan Konten**  
Setelah memilih template, kita akan dibawa ke editor video Canva. Mulailah dengan mengklik atau mengetuk elemen teks atau gambar di template dan ganti dengan konten Anda sendiri. Anda bisa menambahkan judul, kalimat, deskripsi, atau apapun yang sesuai dengan kebutuhan Anda. Jika ingin menambahkan gambar atau grafis, klik atau ketuk opsi "Gambar" atau "Elemen" di panel samping dan cari elemen yang diinginkan. Seret dan lepaskan elemen tersebut ke dalam video Anda.
- **Sesuaikan Desain**  
Sesuaikan desain teks dan elemen grafis sesuai preferensi Anda. Gunakan alat-alat pengeditan Canva untuk mengubah ukuran, warna, jenis huruf, dan efek animasi teks. Pastikan konten Anda mudah dibaca dan menarik perhatian.
- **Tambahkan Musik (Opsional)**  
Canva juga menyediakan pustaka musik yang bisa Anda gunakan untuk latar belakang video Anda. Klik atau ketuk opsi "Audio" di panel samping dan cari musik yang sesuai dengan suasana video Anda. dan di canva juga bisa mengekpor rekaman suara dan merekam suara langsung

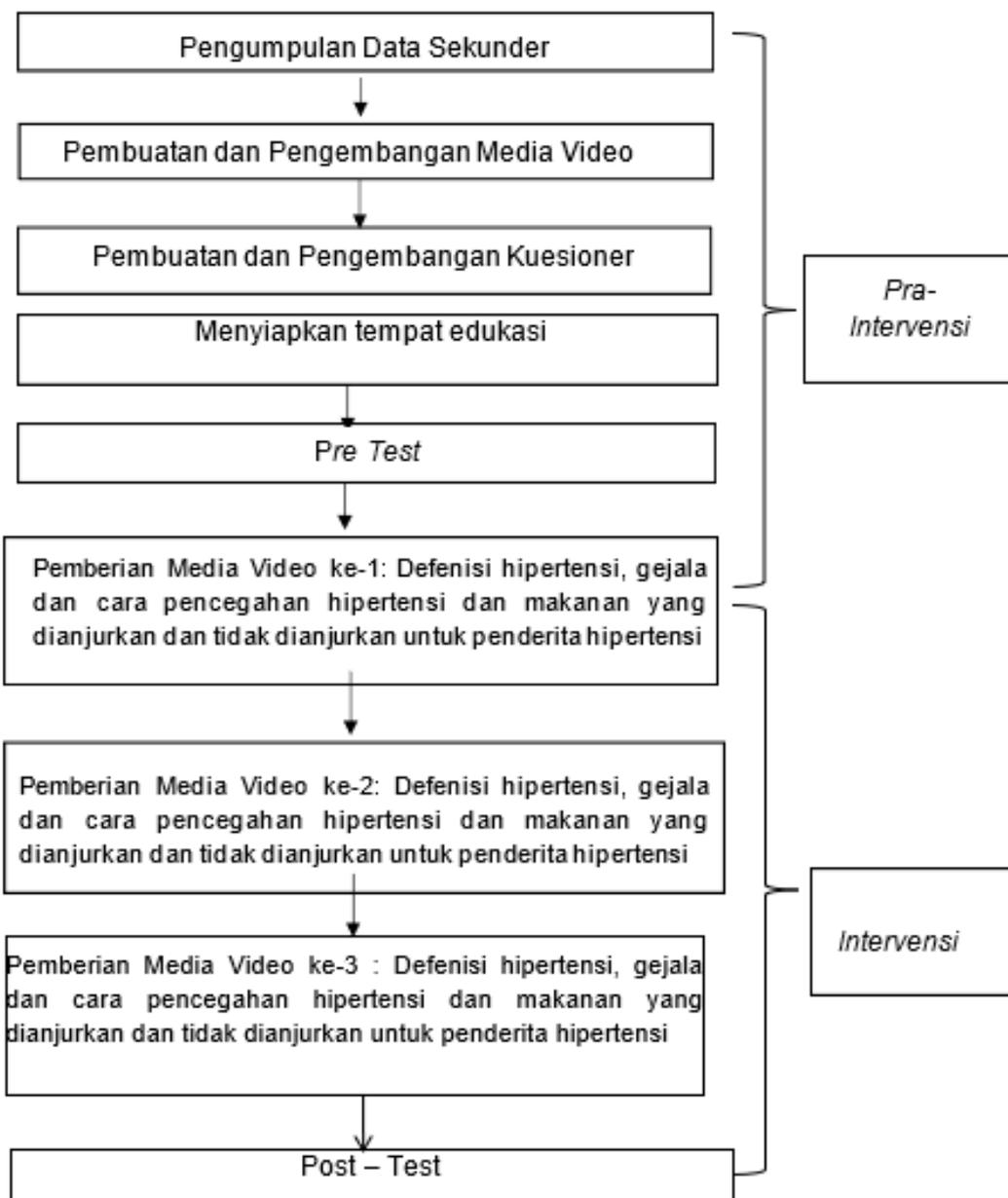
- Preview dan Simpan  
Setelah selesai mengedit, preview video Anda untuk memastikan semuanya terlihat baik. Jika sudah puas dengan hasilnya, klik atau ketuk opsi "Simpan" atau "Download" di sudut kanan atas layar. Pilih format file yang diinginkan (misalnya MP4 untuk video) dan klik atau ketuk "Simpan" atau "Unduh".
- c. Membuat kuesioner penelitian yang terdiri dari identitas responden, pengetahuan, dan sikap yang dimana pemberian kuesioner pengetahuan dan sikap di uji terlebih dahulu.
- d. Mengurus surat izin penelitian kepada KTU Puskesmas Pagar Jati untuk menjadikan lokasi kajian, sebelum diinformasikan mengenai manfaat dan tujuan penelitian yang akan dilakukan.
- e. Menyiapkan tempat edukasi gizi  
Penelitian ini dilakukan secara langsung yang oleh penanggung jawab program hipertensi pada puskesmas pagar jati kecamatan lubuk pakam dan dibantu juga oleh bidan desa dan kader posyandu yaitu dengan mengumpulkan lansia yang hipertensi di salah satu ruangan (balai desa) pada daerah kerja UPT Puskesmas Pagar Jati, Kecamatan Lubuk Pakam. Yang dimana disini saya menggunakan infocus yang memungkinkan proyeksi gambar atau video pada tampilan yang lebar mampu membuatnya lebih mudah dilihat dan dipahami oleh audiens, terutama jika ada banyak orang dalam ruangan dan menggunakan sound system atau penguat suara memperkuat suara pembicara, musik, atau sumber suara lainnya sehingga bisa didengar dengan jelas oleh audiens. Infocus dan penguat suara di siapkan sendiri oleh peneliti.

## **2. Tahapan Intervensi**

- Kemudian, pelatihan nutrisi utama dilakukan. konferensi video selesai dengan cara menonton langsung video dengan topik defenisi hipertensi, gejala dan cara pencegahan hipertensi dan makanan wajib dan dikonsumsi pada penderita hipertensi.
- Dua hari ketika pertemuan pertama, kajian proses menyajikan video yang balance tentang subjek yang sama di video kedua. juga mengenai defenisi hipertensi, gejala dan cara pencegahan hipertensi dan makanan

yang wajib dan jangan dikonsumsi pada penderita hipertensi yang dimana pemberian video dilaksanakan secara langsung dengan cara menonton langsung video.

- pada video ketiga pemberian 2 hari ketika pertemuan berikutnya, kajian bakal kembali memberikan video serupa pada poin serupa juga mengenai defenisi hipertensi, gejala dan cara pencegahan hipertensi dan makanan yang bisa dan jangan dikonsumsi pada penderita hipertensi yang dimana pemberian video dilaksanakan secara langsung dengan cara menonton langsung video.



**Gambar 4. Tahapan Penelitian**

## **F. Pengolahan Data dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan Data**

#### **a. Data Identitas Responden**

Data identitas responden disatukan, diproses saat manual, dan program komputer yang digunakan dalam step seperti:

- 1) Verifikasi sekali lagi bahwa data sampel pada halaman pertama kuesioner sudah akurat.
- 2) Mengasihkan kode sama pada kriteria informasi identitas.
- 3) Mengimpor informasi ke sebuah perangkat lunak SPSS.
- 4) Tabulasi data berdasarkan kategori data (contoh nama, usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, dan pekerjaan, misalnya).

#### **b. Data pengetahuan**

- 1) Keakuratan data yang disatukan dari kuesioner pengetahuan divalidasi.
- 2) Informasi yang dikumpulkan menggunakan 10 pertanyaan mengenai apakah responden yang benar-benar memiliki pemahaman tentang arti hipertensi, efek samping dan pendekatan pencegahan hipertensi dan sumber makanan yang disarankan dan belum disarankan untuk pasien hipertensi telah memperluas informasi atau tidak setelah diberikan instruksi rezeke menggunakan video medio.
- 3) Skor pada step respons yang benar adalah 1, dan nilai pada tiap - tiap respons yang belum benar yaitu 0. sehingga responden akan memiliki total knowledge score, yang akan digunakan untuk menentukan proporsi yang tepat, yang akan dituliskan pada persen (%). Persentase pengetahuan kemudian dihitung dari jumlah nilai pengetahuan.

$$= \frac{\text{Total Skor Tiap Responden}}{\text{Jumlah Soal Pengetahuan}} \times 100\%$$

- 4) Menentukan range peningkatan pengetahuan sebelum dan setelah penelitian edukasi gizi menggunakan media video.

### c. Data Sikap

- 1) Kelengkapan kuesioner nilai sikap didapatkan divalidasi.
- 2) Informasi mentalitas didapatkan pada dengan 10 pernyataan, yang diisolasi seperti 5 pernyataan baik (ideal), khususnya nomor pernyataan 1, 2, 3, 4, 5. Sedangkan pertanyaan negatif (tidak disukai) adalah 5, difokuskan pada angka 6, 7, 8, 9, dan 10.
- 3) Pada pertanyaan tertentu, skor 1 ditawarkan untuk tanggapan yang dapat disertifikasi dan nilai 0 pada sebagian responden yang berlawanan. Sementara responden kurang baik, ditawarkan nilai 1 sebagai respon tidak setuju dan nilai 0 untuk respon setuju. sementara responden mendapatkan total attitude score, yang digunakan untuk menentukan persentase dalam persentase. sikap yang berasal dari skor sikap total, dan kemudian cari tahu berapa banyak sikap yang ada.

$$= \frac{\text{Total Skor Tiap Responden}}{\text{Jumlah Soal Pengetahuan}} \times 100\%$$

- 4) Setelah itu, nilai-nilai sikap dipecah menjadi sikap kategoris. Setelah tinjauan, ditentukan evaluasi normal perspektif sebelumnya, kemudian setelah fakta edukasi gizi dengan menggunakan media video.

## 2. Analisis Data

### 1. Analisa Univariat

Hasil *range*, skor terendah, skor tertinggi, dan standar deviasi variabel didapatkan dengan menggunakan metode Analisis Univariat *independent* (Edukasi Gizi Dengan Media Video) kepada variabel *dependent* (Informasi dan mentalitas) tentang hipertensi pada lansia diperoleh saat mediasi.

### 2. Analisa Bivariat

Uji normalitas kolmogorof-smirnov digunakan sebelum uji bivariat. Pemeriksaan bivariat dalam kajian ini dengan asumsi distribusi data normal secara uji paire sample test T-test yang artinya melihat dampak sekolah rezeki menggunakan media video kepada pengetahuan dan sikap lansia tentang hipertensi pada Wilayah Puskesmas Pagar Jati Lubuk Pakam.

Skor *range* sebelum dan setelah kelompok intervensi dilakukan ditentukan dengan melibatkan uji paired sampel Uji-t Uji. Kalau informasi tersebut berdistribusi biasanya tidak sesuai, maka gunakan uji wilcoxon yang berarti mengukur signifikansi perselisihan informasi berpasangan. Berikut ini adalah karakteristik untuk hasil mengambil keputusan:

- a. Jika nilai  $p < 0,05$  maka  $H_a$  disetujui /  $H_0$  tidak disetujui bahwa dampak edukasi gizi menggunakan media video terhadap pengetahuan dan sikap pada lansia yang terjadi hipertensi pada Puskesmas Pagar Jati Kecamatan Lubuk Pakam.
- b. Kalau skor  $p > 0,05$  artinya  $H_a$  tidak disetujui /  $H_0$  disetujui bahwa belum ada dampak edukasi gizi melibatkan media video kepada pengetahuan dan sikap pada lansia yang terjadi hipertensi pada Puskesmas Pagar Jati Kecamatan Lubuk Pakam.